

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DISABILITAS NETRA  
DALAM MENGAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
PADA KELAS X DI MAN 4 BANTUL TAHUN AJARAN 2024/2025**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

**Disusun Oleh :**

**Nuri Syifa Azzahra**

NIM. 21104010010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuri Syifa Azzahra  
NIM : 21104010010  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Yang menyatakan,



Nuri Syifa Azzahra

21104010010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nuri Syifa Azzahra  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nuri Syifa Azzahra  
NIM : 21104010010  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TUNANETRA DALAM  
MENGAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA KELAS  
X DI MAN 4 BANTUL TAHUN AJARAN 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.S.I  
NIP.: 196507161998031002

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1560/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DISABILITAS NETRA DALAM MENGAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA KELAS X DI MAN 4 BANTUL TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURI SYIFA AZZAHRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010010  
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6850c002f968



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 684f983cd7863



Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 684bc7053c43e



Yogyakarta, 04 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6850cf0322c5e



## MOTTO

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ  
تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ ... (النور: 61)

“Tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, orang sakit, dan dirimu untuk makan (bersama-sama mereka) di rumahmu, di rumah bapak-bapakmu atau di rumah ibu-ibumu...” An-Nur: 61.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). Qur'an Kemenag. Diakses pada tanggal 1 Mei 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/24?from=61&to=64>.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## ABSTRAK

**Nuri Syifa Azzahra**, “Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X di MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Latar belakang masalah penelitian ini bermula dari fenomena adanya guru penyandang disabilitas netra ditempatkan mengajar di Madrasah Aliyah Negeri yang bukan inklusi dan memiliki peserta didik non-disabilitas. Penelitian ini juga berfokus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang mana pelajaran ini menuntut pemahaman kronologis, analisis historis, serta pemetaan peristiwa yang sering kali bergantung pada elemen visual seperti peta, serta peninggalan-peninggalan bersejarah lainnya. Oleh karena itu guru penyandang disabilitas netra memiliki peran yang kompleks dalam mengembangkan strategi pembelajaran efektif, efisien serta dituntut mampu mengatasi keterbatasan masalah yang mereka miliki. Selain mengulik perihal strategi pembelajaran, penelitian ini juga bertujuan mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru penyandang disabilitas netra dan juga bagaimana peserta didik kelas X memaknai proses pembelajaran yang dipandu oleh guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah guru penyandang disabilitas netra yang ada di MAN 4 Bantul, Waka Kurikulum, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, *display* data, kemudian kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) strategi pembelajaran guru penyandang disabilitas netra dalam mengajar SKI diantaranya diskusi kelompok kecil, partisipasi aktif siswa, metode tanya jawab dan elaborasi, serta metode pendekatan empati historis 2) tantangan yang dihadapi guru penyandang disabilitas netra dalam melaksanakan strategi pembelajaran SKI meliputi, tantangan penyampaian materi di kelas, tantangan dalam penggunaan media dan teknologi, tantangan dalam interaksi antara siswa dengan guru lain, serta tantangan dalam administrasi dan penilaian 3) pemaknaan peserta didik kelas X memaknai proses pembelajaran menunjukkan hasil bahwa guru penyandang disabilitas netra menunjukkan peran sangat penting dalam membangun pemahaman siswa terhadap materi SKI.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Guru Penyandang Disabilitas Netra, Sejarah Kebudayaan Islam

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ , وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ , وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّ بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. suri tauladan bagi seluruh umat, yang syafaatnya selalu kita nantikan di hari kiamat kelak.

Penelitian ini berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X di MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran guru penyandang disabilitas netra dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas X angkatan 2024/2025, yang kemudian juga akan diulas lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru penyandang disabilitas netra dan juga bagaimana peserta didik kelas X memaknai proses pembelajaran yang dipandu oleh guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag. M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mujahid, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu untuk membimbing, memberi arah, serta memberikan nasihat atas segala hal berkaitan dengan perkuliahan.
5. Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan, masukan, bimbingan, serta dukungan dalam penyelesaian penulisan skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah yang telah memberikan ilmu, arah, serta teladan dalam berpikir dan berperilaku selama menempuh kuliah pendidikan di bangku perkuliahan, dan yang telah menjadi bagian penting dalam proses intelektual dan spiritual penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Bapak Kepala Madrasah, dan segenap keluarga besar MAN 4 Bantul yang telah memberikan izin penelitian, memberikan dukungan serta dengan ramah menyambut penulis dalam melaksanakan penelitian di madrasah.
8. Terkhusus juga kepada Bapak Triyanto, S.Pd.I., M.Pd. guru luar biasa yang dengan segala keterbatasan penglihatan tetap mampu menginspirasi melalui dedikasi dan ketekunan dalam mengajar. Terima kasih atas

kesediaannya menjadi narasumber dalam penelitian ini, serta atas pelajaran berharga tentang semangat, kemandirian, dan ketulusan dalam mendidik.

9. Teman-teman kelas X angkatan 2024/2025 MAN 4 Bantul yang telah bersedia bekerja sama, berbagi pengalaman, serta memberikan dukungan selama proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan penuh makna.
10. Kedua orang tua tersayang, Bapak Nur Hidayat dan Ibu Partimah, yang senantiasa memberikan *support* penuh kepada penulis, dalam menyelesaikan skripsi, selalu menerima cerita keluh kesah dalam proses penyusunannya, menjadi *support system* paling berarti bagi penulis sepanjang masa. Bahkan ucapan terima kasih pun terasa kurang untuk membalas kebaikan, kesabaran, serta bantuan dari bapak dan ibu.
11. Kedua adik tersayang, Atika Karimatus Shofia dan Faizah Azkia Saina, semoga kelak kalian berdua bisa lebih hebat daripada kakak kalian sendiri. Terima kasih atas doa-doa kalian, akhirnya skripsi mba syifa sudah selesai.
12. Ibu-ibu, mba-mba, adik-adik Musyrifat Tangguh, terkhusus teman-teman Dharma, yang sudah menjadi teman cerita penulis, menjadi teman diskusi, selalu memberikan masukan, memberikan pengaruh banyak dalam hidup penulis, agar penulis senantiasa berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
13. Teman-teman El-Fawwaz terkhusus teman-teman Fastabiq dan juga teman-teman PAI lainnya yang sudah mau berbagi informasi kelanjutan administrasi penyelesaian skripsi, menjadi penyemangat, memberikan

saran terbaik, menjadi teman nugas, dan yang selalu sabar saat penulis tidak tahu apa-apa ini kalian tetap baik berbagi.

14. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua belah pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan jasa-jasa bapak, ibu dan teman-teman semua dengan pahala yang berlipat, serta selalu memberikan kemudahan dan keberkahan dalam hidup. Akhir kata penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini agar menjadi semakin lebih baik lagi. Semoga karya penulis-tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca dan mengkajinya. Aamiin.

Yogyakarta, 26 April 2025  
Penulis



**Nuri Syifa Azzahra**  
**21104010010**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain, atau penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Tabel 1. Transliterasi Arab Konsonan dengan Huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di atas)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....‘...	koma terbalik di atas
غ	ghain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we

هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

Contoh :

فَعَلَ = fa 'a la

سُئِلَ = su i la

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tabel 3. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa

حَوْلَ = haula

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang lambangnya dengan harakat dan huruf transliternya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 4. Vokal Panjang (Maddah)

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا... ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي... ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و... و...	Dhammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla

قِيلَ = qīla

يَقُولُ = yaqūlu

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
A. Tujuan Penelitian .....	8
B. Kegunaan Penelitian .....	9
C. Batasan Masalah.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Teoritis .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Sumber Data .....	54
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
E. Keabsahan Data .....	59
F. Analisis Data .....	63
G. Sistematika Pembahasan.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X di MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025.....	67

B. Tantangan yang Dihadapi Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Melaksanakan Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X di MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025 .....	75
C. Hasil Pemaknaan Peserta Didik Kelas X Dalam Memaknai Proses Pembelajaran oleh Guru Penyandang Disabilitas Netra di MAN 4 Bantul.....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Implikasi.....	91
C. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transliterasi Arab Konsonan dengan Huruf Latin .....	xi
Tabel 2. Vokal Tunggal .....	xiii
Tabel 3. Vokal Rangkap.....	xiii
Tabel 4. Vokal Panjang (Maddah).....	xiv





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	99
Lampiran 2. Gambaran Umum MAN 4 Bantul .....	101
Lampiran 3. Daftar Riwayat Guru Penyandang Disabilitas Netra.....	111
Lampiran 4. Modul Ajar Guru Penyandang Disabilitas Netra .....	112
Lampiran 5. Nilai Rapot SKI Kelas X Angkatan 2024/2025 .....	115
Lampiran 6. Pelaksanaan Observasi dan Wawancara .....	120
Lampiran 7. Lembar Pelaksanaan Observasi .....	121
Lampiran 8. Catatan Lapangan.....	124
Lampiran 9. Dokumentasi Observasi dan wawancara .....	162
Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	165
Lampiran 11. ACC Pengajuan Judul.....	166
Lampiran 12. Penunjukan DPS .....	167
Lampiran 13. Bukti Seminar Proposal.....	168
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi.....	169
Lampiran 15. Sertifikat PBAK .....	170
Lampiran 16. Sertifikat User Education.....	171
Lampiran 17. Sertifikat PKTQ .....	172
Lampiran 18. Lampiran TOEFL.....	173
Lampiran 19. Sertifikat ICT .....	174
Lampiran 20. Sertifikat KKN.....	175
Lampiran 21. Sertifikat PLP .....	176
Lampiran 22. Curriculum Vitae Penulis.....	177

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran bukanlah sekedar metode yang dipilih, melainkan mencakup keseluruhan pendekatan, prosedur, dan teknik yang dirancang secara sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>2</sup> Dalam praktiknya, guru perlu menyesuaikan strategi yang digunakan dengan karakteristik peserta didik, penyesuaian dengan materi, serta penyesuaian kondisi lingkungan belajar agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

Pentingnya strategi pembelajaran juga berkaitan erat dengan profesionalisme guru. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>3</sup> Profesionalisme guru tidak hanya ditampilkan dari latar belakang akademik atau sertifikasi, tetapi juga melalui kemampuannya dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, strategi pembelajaran menjadi bagian integral dari kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh setiap guru profesional.

---

<sup>2</sup> M. Faqih Seknun, (2013). Strategi Pembelajaran. *Jurnal Biology Science & Education* 2, no. 2: 120. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>.

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintahan RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen", BAB I Pasal I Tahun 2005, 2.

Dalam konteks pendidikan inklusif, pembahasan mengenai strategi pembelajaran menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan peran guru penyandang disabilitas. Pemerintah Indonesia melalui berbagai regulasi, seperti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pekerjaan dan kesempatan memberikan kontribusi kepada masyarakat, termasuk di bidang pendidikan.<sup>4</sup> Guru penyandang disabilitas juga memiliki hak untuk mengajar dan diakui sebagai tenaga pendidik yang profesional, setara dengan guru non-disabilitas.

Salah satu kelompok penyandang disabilitas yang sering mendapat tantangan dalam dunia pendidikan adalah penyandang disabilitas netra. Namun, terdapat fakta menarik yang muncul dari dunia pendidikan, khususnya di MAN 4 Bantul, yaitu keberadaan seorang guru penyandang disabilitas netra yang berhasil menunjukkan kinerja mengajar yang tidak kalah dengan guru-guru non-disabilitas. Meskipun memiliki keterbatasan penglihatan, guru tersebut mampu bekerja secara profesional, bahkan mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari peserta didik maupun rekan sejawat sebagai guru terinspirasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa keterbatasan fisik tidak serta merta menjadi penghalang bagi seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Justru dengan strategi pembelajaran yang tepat dan semangat pantang

---

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintahan RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas", BAB III Pasal 5 Tahun 2016, 7.

menyerah, guru penyandang disabilitas netra tersebut mampu membuktikan eksistensinya dalam dunia pendidikan formal.<sup>5</sup>

Menjadi guru sekaligus penyandang disabilitas netra di sekolah negeri pada umumnya merupakan tantangan yang tidak biasa. Tantangan tersebut berupa peran serta tanggung jawab penting sebagai pembimbing, pengarah, suri tauladan/*role model* dalam membentuk karakter, membentuk kepribadian baik, dan moral peserta didik.<sup>6</sup> Bahkan tantangan tersebut kian menjadi kompleks karena guru penyandang disabilitas netra tidak hanya perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam penyampaian pokok materi, tetapi juga dituntut mampu mengatasi keterbatasan fisik yang dimilikinya.

Tidak dapat dipungkiri, untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran yang diajarkan di sekolah, guru penyandang disabilitas netra perlu menggunakan cara yang kreatif dalam mengatasi situasi yang tidak ideal seperti minimnya fasilitas dan teknologi ramah disabilitas dan keterbatasan alat bantu. Bahkan media pembelajaran yang interaktif perlu turut disertakan dalam menumbuhkembangkan keterampilan belajar, komunikasi, serta dalam mencapai tujuan pemahaman peserta didik.<sup>7</sup> Bapak Triyanto, guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul Yogyakarta, yang mampu dua mata pelajaran sekaligus, yakni Akidah

---

<sup>5</sup> Rusli Farida, Waka Kurikulum MAN 4 Bantul, Wawancara Pribadi, pada Tanggal 28 April 2025, Pukul 13.42 WIB.

<sup>6</sup> Muh. Judrah et al., (2024). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1: 26, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.

<sup>7</sup> Edi Kusnadi and Syifa Aulia Azzahra, (2024). "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlash Padakembang Tasikmalaya," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 2: 324, <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9526>.

Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki tantangan tersebut dalam pengembangan strategi pembelajaran untuk peserta didiknya.<sup>8</sup>

Pada umumnya guru penyandang disabilitas netra lebih sering dijumpai di Sekolah Luar Biasa (SLB). Tetapi pada kasus ini, Bapak Triyanto dengan segudang prestasinya mampu menjadi guru disabilitas netra terbaik yang mampu lolos dan ditempatkan mengajar di MAN 4 Bantul Yogyakarta. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penyandang disabilitas, khususnya disabilitas netra, memiliki peluang yang sama untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan formal. Kehadiran Bapak Triyanto menjadi bukti nyata bahwa pendidikan inklusif bukan sekedar konsep, melainkan implementasi nyata yang memberikan ruang bagi setiap individu, tanpa memandang keterbatasan fisik, untuk belajar bersama, saling mendukung, serta mengembangkan potensi secara maksimal.<sup>9</sup>

Selain itu, stigma negatif dari masyarakat terhadap penyandang disabilitas<sup>10</sup> yang turut meragukan kredibilitas guru mampu ditunjukkan dengan pemberdayaan guru penyandang disabilitas netra dalam pengajaran di sekolah umum. Meskipun tidak mudah, guru penyandang disabilitas netra yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dan SKI dihadapkan pada tantangan yang cukup besar, mengingat kedua mata pelajaran tersebut bersifat abstrak dan naratif. Oleh karena itu, penting

---

<sup>8</sup> Observasi Langsung di MAN 4 Bantul, 12 September 2024. Menunjukkan bahwa Bapak Triyanto mengajar dua pelajaran, Akidah Akhlak dan SKI.

<sup>9</sup> Fransisca Listiary, (2023). Dua Guru MAN 4 Bantul Dilantik Menjadi Guru Profesional. Kemenag DIY. <https://diy.kemenag.go.id/news/47402-dua-guru-man-4-bantul-dilantik-menjadi-guru-profesional.html>. Diakses pada tanggal 1 Mei 2025.

<sup>10</sup> Muhammad Latif Raiz and Muhammad Sahrul, (2020). "Kompetensi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dalam Dunia Kerja," *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*: 14.

untuk memahami strategi pembelajaran guru penyandang disabilitas netra di kelas. Hal ini dapat membuka jalan bagi pendekatan pengembangan yang lebih inovatif, orisinal, dan kreatif, meskipun berada dalam keterbatasan fisik. Dengan demikian, pemberdayaan guru disabilitas netra menjadi langkah nyata bahwa pendidikan tidak memandang keterbatasan dan menjunjung tinggi kesetaraan.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai fokus objek yang diteliti. Bukan tanpa alasan, SKI memiliki keunikan khas yang menjadi pembeda dengan mata pelajaran elemen PAI lainnya. Pelajaran SKI menuntut pemahaman kronologis, analisis historis, serta pemetaan peristiwa yang sering kali bergantung pada elemen visual seperti peta, manuskrip, relief, serta peninggalan-peninggalan gambar artefak bersejarah lainnya. Tantangan besar muncul bagi guru penyandang disabilitas netra dalam memberikan pemahaman ketika menyampaikan materi SKI, khususnya dalam menjelaskan letak geografis peradaban Islam, urutan dinasti, hingga deskripsi visual mengenai peninggalan sejarah Islam. Peserta didik biasanya lebih mudah memahami materi sejarah dengan bantuan ilustrasi atau visualisasi, namun keterbatasan penglihatan pada guru penyandang disabilitas netra menuntut inovasi tersendiri dalam penyampaian materi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengetahui lebih lanjut terkait strategi pembelajaran seperti apa saja yang digunakan guru penyandang disabilitas netra dalam kegiatan belajar mengajar SKI selama ini. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat dipertimbangkan bagi guru untuk mengidentifikasi



pemahaman siswa. Bahkan karakter masing-masing peserta didik berbeda antara satu sama lain, berbeda-beda antara satu kelas dengan kelas lainnya, guru perlu memahami lebih dalam agar dapat mengelola kelas dengan baik.<sup>11</sup> Maka dengan mengidentifikasi apa saja strategi yang digunakan pak Triyanto di MAN 4 Bantul ini bisa diketahui apa saja tantangan yang dihadapi oleh beliau serta perihal pemahaman efektif seperti apa yang cocok digunakan bagi peserta didik.

Pada studi sebelumnya telah dikaji penelitian serupa kepada guru disabilitas netra terhadap keberlangsungan pembelajaran di dalam suatu kelas. Data menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru disabilitas netra dalam pembelajarannya adalah strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*). Media laptop dengan penggunaan *software* khusus yakni pembaca layar atau disebut dengan *Job Accesss With Speech* (JAWS) dan juga *handphone* menggunakan *talkback* atau alat bantu pembaca ulang, menjadi sarana dalam pembantu guru disabilitas netra dalam menyampaikan maupun mengoreksi tugas siswa.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Sekar Aryanto seperti yang sudah dipaparkan di atas bisa dikatakan sama dengan studi penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya saja penulis memfokuskan kepada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Indah Sekar Aryanto dalam

---

<sup>11</sup> Aan Whiti Estari, (2020). "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran," *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 3, No. 3: 1440, <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>.

<sup>12</sup> Indah Sekar Aryanto, (2023). "Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak oleh Guru Penyandang Disabilitas (Tunanetra) pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta: xiii.



penelitiannya hanya memaparkan mata pelajaran Akidah Akhlak saja. Dalam kasus lain pula tidak banyak kajian penelitian skripsi yang membahas strategi pembelajaran guru penyandang disabilitas sedangkan peserta didiknya bukan penyandang disabilitas. Kajian penelitian ini menjadi celah, karena pembahasan pelajaran SKI memiliki signifikansi sendiri yang menantang, dalam pembentukan wawasan historis dan identitas keislaman peserta didik. Selain itu penelitian ini menjadi hal yang perlu diteliti karena masih minimnya penelitian yang membahas guru disabilitas netra di sekolah reguler (bukan SLB) yang mengajar mata pelajaran berbasis sejarah.

Alasan terakhir, penelitian ini juga sebagai bentuk jawaban apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru penyandang disabilitas netra dalam penerapan strategi pembelajaran di sekolah dan Bagaimana peserta didik kelas X memaknai proses pembelajaran yang dipandu oleh guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul. Sehingga pada hasil penelitian ini mampu dicapai kesimpulan apakah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru disabilitas netra dalam lokasi sekolah yang berbeda, berbeda pula dengan strategi pembelajarannya. Maka penelitian ini bisa menjadi jawaban dari kasus permasalahan yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebuah penelitian mempunyai awal dari suatu masalah, yang mendorong adanya penelitian untuk ditemukannya jawaban-jawaban.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Adhi Kusumasturi and Ahmad Mustamil Khoiron, (2019). *"Metode Penelitian Kualitatif"*, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP): 21.

Dari uraian latar belakang di atas dapat ditarik rumusan bahwa pokok masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru penyandang disabilitas netra dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas X di MAN 4 Bantul tahun ajaran 2024/2025?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru penyandang disabilitas netra dalam melaksanakan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas X di MAN 4 Bantul tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana peserta didik kelas X memaknai proses pembelajaran yang dipandu oleh guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul?

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini relevan dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan dan sudah sejalan dengan judul penelitian yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Syafruddin Jamal dalam artikelnya bahwa dalam merumuskan tujuan penelitian hendaknya relevan dengan masalah, judul, serta hasil penelitian, dinyatakan secara jelas dan tegas, serta operasionalnya diangkat dari hubungan antar variabel.<sup>14</sup> Tujuan penelitian dalam hal ini juga sudah dipaparkan secara jelas dan tegas dan diangkat dari hubungan antar variabel.

---

<sup>14</sup> Syafruddin Jamal, (2012). "Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian", *Al-Munir : Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan Islam* 3, no. 1: 149, <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i0.722>

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran guru penyandang disabilitas netra dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas X di MAN 4 Bantul tahun ajaran 2024/2025.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan tantangan yang dihadapi oleh guru penyandang disabilitas netra dalam melaksanakan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas X di MAN 4 Bantul tahun ajaran 2024/2025.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peserta didik kelas X memaknai proses pembelajaran yang dipandu oleh guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul.

## **B. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian menjadi penjelas faedah, manfaat, bahkan kontribusi dari adanya suatu penelitian.<sup>15</sup> Hal ini mencakup dua hal, yakni kegunaan teoritis (akademis) dan kegunaan praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang pendidikan khususnya strategi guru dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam bagi guru penyandang disabilitas netra di sekolah.

---

<sup>15</sup> Eva Latipah, et al., (2024). *“Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI”*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 9.

- b. Memberikan pemahaman lebih mendalam terkait pemaknaan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dipandu oleh guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi sekaligus imbauan bagi pihak sekolah dalam pelaksanaan program inklusivitas yakni merancang kebijakan yang mendukung kebutuhan guru disabilitas khususnya penyandang disabilitas netra dalam mengajar para siswa dalam penyediaan alat atau fasilitas khusus.

### b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan bagi guru Pendidikan Agama Islam yang merupakan penyandang disabilitas netra dalam mengajar di tengah keterbatasan yang ada dengan strategi pembelajaran yang unik dalam mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Penelitian ini juga memberikan informasi kepada guru Pendidikan Agama Islam maupun bukan guru Pendidikan Agama Islam non disabilitas dalam menghargai, memahami, serta mendalami pengajaran guru disabilitas dalam mengajar di kelas sebagai bentuk inklusivitas yang membangun inovasi baru bagi dunia pendidikan.
- 3) Selain itu kegunaan praktis lainnya adalah guru mampu mengetahui strategi pembelajaran efektif manakah yang relevan digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini siswa diharapkan mampu memahami serta mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, komunikatif, sehingga bisa membangun suasana yang menyenangkan dalam peningkatan pemahaman belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengeksplorasi, memperdalam, menggali, dan juga lebih memahami wawasan peneliti dalam memperdalam keinklusi di dunia pendidikan dengan meneliti strategi pembelajaran oleh guru penyandang disabilitas netra.

e. Bagi Khalayak Umum

Penelitian ini diharapkan bisa mengubah stigma kurang baik masyarakat pada penyandang disabilitas dengan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan, guru penyandang disabilitas netra bisa tetap eksis, memberikan pemahaman yang layak, serta mampu mendesain strategi pembelajaran yang baik. Serta memberikan pemahaman baik bahwa keterbatasan fisik bukan berarti halangan tetapi menjadikan semangat untuk senantiasa lebih berprestasi dan berkontribusi serta menjunjung tinggi kesetaraan dan inklusivitas dalam berbagai aspek kehidupan.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan bagian kesatuan dalam penelitian yang memuat penegasan sesuatu, mana yang harus dilakukan dan mana

yang tidak harus dilakukan agar menghindari kesalahan dalam memahami konteks penelitian. Batasan masalah disusun guna pembahasan menjadi lebih terstruktur sehingga tidak melebar kemana-mana.<sup>16</sup> Adapun batasan masalah yang akan dipaparkan pada penelitian ini meliputi, subjek penelitian, aspek yang dikaji, lingkup penelitian, sumber data, dan output yang diukur.

#### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada guru penyandang disabilitas netra yang berada di MAN 4 Bantul, yakni Bapak Triyanto, S.Pd., beliau mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas X dan XI, tetapi pada penelitian ini dibatasi hanya pada kelas X saja.

#### 2. Aspek yang Dikaji

Penelitian ini terbatas pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh Pak Triyanto dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saja dan juga meliputi metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas.

#### 3. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini hanya ada pada tempat Pak Triyanto mengajar sekarang yakni kelas X MAN 4 Bantul tahun angkatan

---

<sup>16</sup> Nizamuddin, at al., (2021). *“Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa”*, CV. Dotplus Publisher: 71.

2024/2025. Hal ini tanpa memperluas ke sekolah yang lain atau guru penyandang disabilitas lainnya.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang didapat merupakan dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan Pak Triyanto di MAN 4 Bantul.

#### 5. Output yang Diukur

Penelitian ini terbatas pada deskripsi strategi pembelajaran yang digunakan oleh Pak Triyanto, serta terbatas pada deskripsi bagaimana peserta didik memaknai proses pembelajaran yang dipandu oleh guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul. Pemaknaan tersebut diambil berdasarkan persepsi siswa dan hasil observasi, dan juga dilihat dari hasil nilai akhir siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun kesimpulan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran guru penyandang disabilitas netra dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas X di MAN 4 Bantul tahun ajaran 2024/2025 adalah diskusi kelompok kecil, partisipasi aktif siswa, metode tanya jawab dan elaborasi, serta metode pendekatan empati historis. Selain itu strategi ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu, perencanaan strategi pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang diterapkan.
  - a. Perencanaan Strategi Pembelajaran. Dalam perencanaan ini yang dilakukan oleh guru penyandang disabilitas netra dalam pembelajarannya adalah menelaah karakteristik siswa, kemudian setelahnya baru dilaksanakan penentuan strategi pembelajaran. Selain itu proses komunikasi selama mengajar dalam keaktifan guru menyapa, dan mengecek keterlibatan siswa menjadi hal yang diperhatikan beliau secara maksimal.
  - b. Pelaksanaan Strategi pembelajaran. Adapun dalam pelaksanaan masing-masing strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan,

guru penyandang disabilitas netra menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di kelas secara *real time*, dengan mengedepankan fleksibilitas. Perencanaan tetap ada tetapi dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara fleksibel, luwes, sehingga tidak kaku. Guru penyandang disabilitas netra juga menekankan pentingnya seni dalam mengajar peserta didik atau setiap pengajaran ada seninya, sehingga pelaksanaan strategi pembelajaran lebih berkembang. hum

- c. Evaluasi pembelajaran yang diterapkan. Evaluasi yang diterapkan oleh guru penyandang disabilitas netra yakni ulangan harian, serta ketika pelaksanaan Ulangan Tengah Semester (UTS) dan juga Ulangan Akhir semester (UAS).
2. Tantangan yang dihadapi guru penyandang disabilitas netra dalam melaksanakan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas X di MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025 adalah meliputi; tantangan dalam penyampaian materi di kelas, tantangan dalam penggunaan media dan teknologi, tantangan interaksi antara siswa dengan guru lain, serta tantangan dalam administrasi dan penilaian. Namun hal itu semua dapat diatasi dengan baik melalui dukungan serta kepedulian yang tinggi antara sesama partner guru, siswa dan juga pihak keluarga.
3. Hasil pemaknaan peserta didik kelas X dalam memaknai proses pembelajaran oleh guru penyandang disabilitas netra di MAN 4 Bantul menunjukkan bahwa guru penyandang disabilitas netra mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun pemahaman siswa

terhadap materi SKI. Bahkan para siswa merasa termotivasi dengan beliau, karena walaupun memiliki keterbatasan tetapi tetap semangat dalam mengajar.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini mendukung pengembangan teori strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, terkhusus bagi guru penyandang disabilitas netra dalam mengajar peserta didik non-disabilitas. Dengan mengetahui strategi pembelajaran guru penyandang disabilitas netra dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X di MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025, membuktikan bahwa terdapat kualitas mengajar para guru, sehingga jika terdapat kualitas baik dalam pembelajarannya, akan berdampak baik pula pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan yang digunakan guru penyandang disabilitas netra dalam mengajar SKI di MAN 4 Bantul.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan acuan praktis bagi guru penyandang disabilitas netra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif di kelas. Strategi yang ditemukan dalam penelitian ini dapat diterapkan oleh guru dengan kondisi yang serupa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan profesionalisme dalam mengajar. Bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan kebijakan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan sarana,

pelatihan, dan lingkungan yang inklusif bagi guru penyandang disabilitas. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi calon guru atau pendidik dalam memahami keberagaman dan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang adaptif.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang penelitian Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Kelas X di MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025 ini, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain yaitu:

#### 1. Bagi Madrasah

Bagi pihak madrasah diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dan pendidik penyandang disabilitas dengan menyiapkan fasilitas yang ramah disabilitas. Salah satunya adalah dengan merealisasikan rencana pembangunan lintasan khusus bagi penyandang disabilitas netra yang telah lama direncanakan, serta menyediakan alat bantu pengajaran yang mendukung kemandirian dan kenyamanan guru penyandang disabilitas netra dalam melaksanakan pembelajaran

#### 2. Bagi Guru

Bagi guru, baik guru penyandang disabilitas atau yang bukan penyandang disabilitas, diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan adaptif, agar pembelajaran semakin inklusif dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, guru juga

dapat saling mendukung satu sama lain dalam menciptakan lingkungan mengajar yang kolaboratif dan penuh empati.

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan lebih terbuka dan menghargai keberagaman, termasuk keberadaan guru penyandang disabilitas. Sikap saling menghormati, membantu saat dibutuhkan, serta aktif dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran inklusif oleh guru penyandang disabilitas dari berbagai aspek, seperti penggunaan media terbuka, pendekatan pedagogis, atau dampak terhadap karakter peserta didik. Peneliti juga dapat mendalami jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan inklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Abyan & Bintang, Strategi Pembelajaran Guru Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X Angkatan 2024/2025 di MAN 4 Bantul. *Wawancara Pribadi*: 29 April 2025, MAN 4 Bantul.
- Adillah, Harimah. (2017). Strategi Pembelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Memotivasi belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2: 137-141.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.ZZZ>.
- Anshori, M. (2020). Teori Disabilitas: Sebuah Rview Literatur. *Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer* 1, no. 1: 39-43.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, MS. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Aryanto, I. S., & Fardani, D. N. (2023). Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak oleh Guru Penyandang Disabilitas (Tunanetra) pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi, Universitas Islam Negeri Surakarta.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2: 163-188. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.
- Azimah, AN, & Supendi, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an. *Pedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5, no. 1: 79-104. <https://doi.org/10.52593/pdg.05.1.05>.
- Azzahra, A. F. (2020). *Efforts to Equitable Education for Children with Intellectual Disabilities as an Alternative to Overcoming Social Problems in Children*. *Journal of Creativity Student* 5, no. 1: 65-86. DOI: 10.15294/jcs.v7i2.38493.
- Danta & Rehan. Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X Angkatan 2024/2025 di MAN 4 Bantul. *Wawancara Pribadi*: 2 Mei 2025, MAN 4 Bantul.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. In *Social, Humanities, and Educational Studies*



(SHEs): *Conference Series* 3, no. 3: 1439-14444.  
<https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>.

Farida, R. Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X Angkatan 2024/2025 di MAN 4 Bantul. *Wawancara Pribadi*: 28 April 2025, MAN 4 Bantul.

Fathoni, A. (2006). *Metodologi penelitian*. Jakarta: rineka cipta.

Galih & Alim. Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X Angkatan 2024/2025 di MAN 4 Bantul. *Wawancara Pribadi*: 25 April 2025, MAN 4 Bantul.

Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik* 4, no. 1.  
<https://doi.org/10.33650/pjp.v4i1.5>.

Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, T., & Syahidin, S. (2019) Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Model *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2: 115-136.

Hyun, CC, Wijayanti, LM, Asbari, M., Purwanto, A., Santoso, PB, Igak, W., ... & Pramono, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Kontekstual (CTL) untuk Meningkatkan Konsep dan Praktik Cinta Kasih dalam Integrasi Pembelajaran Iman. *Jurnal Internasional Kontrol dan Otomasi* 13, no. 1: 365-383.

Irwan Budiana at.al. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.

Jamal, S. (2012). Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian. *Al Munir: Jurnal Komunikasi dan penyiaran Islam* 3, no. 1: 147-157.  
<https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i0.722>.

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of instructional and Development Researches* 4, no. 1: 25-37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.

KBBI VI Daring. (2023). Entri "Kamus", Diakses 14 Januari 2025.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). Qur'an Kemenag. Diakses pada tanggal 1 Mei 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/24?from=61&to=64>.

Kusnadi, E., Azzahra, S.A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al-Ikhlas Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo* 12, no. 2: 323-339. DOI : 10.24269/dpp.v12i2.9526.

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

- Laila & Silvy. Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X Angkatan 2024/2025 di MAN 4 Bantul. *Wawancara Pribadi*: 30 April 2025, MAN 4 Bantul.
- Latipah, Eva, et.al. (2024). *Pedoman Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta.
- Listiary, F. (2023). Dua Guru MAN 4 Bantul Dilantik Menjadi Guru Profesional. Kemenag DIY. <https://diy.kemenag.go.id/news/47402-dua-guru-man-4-bantul-dilantik-menjadi-guru-profesional.html>. Diakses pada tanggal 1 Mei 2025.
- Mambela, S. (2018). Tinjauan Umum Masalah Psikologis dan Masalah Sosial Individu Penyandang Tunanetra. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 14, no. 25. <https://doi.org/10.36456/bp.vol14.no25.a1465>.
- Milkhatunnikmah. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Tunanetra) dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Tunanetra di SLB Wantuwirawan Salatiga. Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Achmad Zakky. (2022). Analisis Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajarkan Ibadah Mahdhah pada Siswa Tunanetra di SLB/A Yaketunis Yogyakarta. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munawir. At.al. (2024). Strategi Pembelajaran Contextual teaching Learning pada Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam. *Al-Mau'izhoh Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1. <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.9026>.
- Nababan, D. at.al. (2023). Strategi Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2.
- Nababan, D. at.al. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Pediaqu: Jurnal Sosial dan Humaniora* 2, no. 2.
- Nanda, A. R., & Herawati, R. (2021). Kendala dan Solusi bagi Penyandang Disabilitas Kota Semarang dalam Mengakses Pekerjaan. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 3, no. 3: 325-336. <https://doi.org/10.14710/jphi.v3i3.325-336>.
- Nguyen, LTV, Cleveland, D., Nguyen, CTM, & Joyce, C. (2024). *Problem-Based Learning and the Integration of Sustainable Development Goals. Journal of Work-Applied Management* 16, no. 2: 219-220. <https://doi.org/10.1108/JWAM-12-2023-0142>.
- Nizamuddin, H., Azan, K., Khairul Anwar, M. S. I., Muhammad Ashoer, S. E., Nuramini, A., Irlina Dewi, M. H. ... & Sumianto, M. P. (2021). *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. CV. Dotplus Publisher.



- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, and Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Nursiah, et.al. (2022). Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik. *Al-Ilmi Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 3, no. 1. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v3i1.1251>.
- Observasi Langsung di MAN 4 Bantul, 12 September 2024. Menunjukkan bahwa Bapak Triyanto mengajar dua pelajaran, Akidah Akhlak dan SKI.
- Peraturan Pemerintahan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. BAB III Pasal 5 Tahun 2016.
- Peraturan Pemerintahan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. BAB I Pasal I Tahun 2005.
- Peraturan Pemerintahan RI. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB I Pasal I Tahun 2003.
- Purinami, G. at.al. (2018). Penyandang Disabilitas dalam Dunia Kerja. *Focus: Jurnal Pekerja Sosial* 1, no. 3. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20499>.
- Purwanto, E. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Media Aksara.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Raiz, M. L., & Sahrul, M. (2020). Kompetensi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dalam Dunia Kerja. *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Rukmana, Mentari Indra. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Aktualisasi Diri pada Penyandang Disabilitas di Kota Surabaya. Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Sari, A. S., & Destiwati, R. (2024). Komunikasi Interpersonal Perawat Pada Pasien Penyandang Disabilitas Mental di Sentra Phala Martha Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 24, no. 1. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4020>.
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *Jurnal Biology Science & Education* 2, no. 2: 120-128. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Silberman, Melvin L. (2012). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung Nuansa.
- Soleh, A. (2016). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi; Studi Kasus di Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*, LKiS Pelangi Aksara.
- Solikhah, F. A., & Faristiana, A. R. (2024). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru tunanetra dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Murid di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Ahlul Ihya' Ponorogo. *Filosofi: Publikasi Ilmu*

*Komunikasi, Desain, Seni Budaya* 1, no. 3.  
<https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i3.168>.

- Sudarwan, D. (2014). *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syurghawi, A., & Yusuf, M. (2020). Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2.
- Tabrani, T., & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran *Cooperative Learning*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2: 200-213.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12581>.
- Toha, S. M. (2018). Pelaksanaan Metode *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1: 79-93.  
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>.
- Triyanto. Strategi Pembelajaran Guru Penyandang Disabilitas Netra dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas X Angkatan 2024/2025 di MAN 4 Bantul. *Wawancara Pribadi*: 9 April 2025, MAN 4 Bantul.

